

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan oleh peneliti serta hasil dari observasi langsung dilapangan, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran geografi di kelas X SMA Negeri 2 Subang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan model pembelajaran berbasis proyek, semakin efektif untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran geografi. Kenyataan tersebut dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada setiap indikator keterampilan berpikir kreatif yang meliputi kelancaran, kelenturan, dan elaborasi.

Secara khusus, berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif di kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) sebelum dan sesudah perlakuan diberikan (pretest-posttest kelas eksperimen). Hal tersebut disebabkan pada saat pretest, peserta didik dikelas tersebut belum mendapatkan perlakuan. Namun, ketika posttest mereka telah mendapatkan pembelajaran geografi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada saat posttest.
2. Hasil uji hipotesis kedua membuktikan terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif di kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebelum dan sesudah perlakuan diberikan (pretest-posttest kelas kontrol). Namun penggunaan model pembelajaran berbasis masalah yang digunakan di kelas kontrol kurang menumbuhkembangkan keterampilan

Debi Erisandi, 2014

Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran geografi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berpikir kreatif peserta didik, sehingga antara rata-rata nilai pretest dan rata-rata nilai posttest kurang mengalami perubahan.

3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan tidak terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif di kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebelum perlakuan diberikan (pretest kelas eksperimen-kontrol). Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dasar peserta didik dalam berpikir kreatif sebelum perlakuan antara peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama.
4. Hasil uji hipotesis keempat membuktikan terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif di kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sesudah perlakuan diberikan (posttest kelas eksperimen-kontrol). Perbedaan yang terjadi antara nilai posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran geografi, sedangkan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Kenyataan tersebut membuktikan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek memiliki keterampilan berpikir kreatif lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
5. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek memberikan hasil peningkatan keterampilan berpikir kreatif yang berbeda dari model pembelajaran berbasis masalah yang digunakan di kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa perubahan keterampilan berpikir kreatif peserta didik di kelas eksperimen lebih besar dari pada di kelas kontrol, yang merupakan pengaruh dari penggunaan model pembelajaran berbasis proyek. Hal ini dibuktikan dari penilaian terhadap hasil tes keterampilan berpikir kreatif, aktivitas keterampilan berpikir kreatif peserta didik selama pembelajaran, dan penilaian proyek yang dihasilkan setiap kelompok pada akhir pembelajaran.

Debi Erisandi, 2014

Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran geografi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

6. Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek pada umumnya agak sedikit rumit sehingga diperlukan perencanaan yang matang, penyediaan fasilitas yang memadai dan membutuhkan waktu lebih banyak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian memberikan jawaban bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terbukti memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran geografi. Oleh karena itu, model pembelajaran berbasis proyek ini dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran geografi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam melaksanakan model pembelajaran berbasis proyek, hendaknya memperhatikan hal-hal berikut :

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, guru terlebih dahulu membuat perencanaan yang matang untuk melaksanakan model ini. Hal tersebut tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang memaparkan langkah-langkah pembelajaran serta alokasi waktu yang dibutuhkan sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.
2. Diperlukan pengelolaan kelas yang baik oleh guru dalam mengatur kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran seperti pada saat pemilihan proyek, peserta didik membentuk kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil kerja sampai dengan memberikan nilai terhadap hasil kerja temannya.
3. Mengingat pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek memberi peningkatan terhadap keterampilan berpikir kreatif, maka guru hendaknya sering menggunakan pembelajaran berbasis proyek dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik.
4. Disadari bahwa temuan dari penelitian ini belum mencapai hasil keterampilan berpikir kreatif yang maksimal pada setiap indikatornya. Berdasarkan hasil

Debi Erisandi, 2014

Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran geografi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penelitian, dari ketiga indikator keterampilan berpikir kreatif yang diukur, indikator yang mengalami peningkatan terkecil, adalah indikator keluwesan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap keterampilan berpikir kreatif sehingga dapat diperoleh temuan yang lebih mendalam, khususnya terhadap indikator keluwesan.

Debi Erisandi, 2014

Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran geografi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu